**Article Type:** Research Paper



# PENGARUHI PARENTAL INFLUENCE DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Kota Parepare)

Taufiqah Luthfiyyah*, Abdul Azis, Fatimah

open access

**Affiliation:**
Universitas Muhammadiyah Parepare

***Correspondence:**
luthfiyyaht@gmail.com

**DOI**: 10.24853/jago

**Article History**
**Received:**
tgl/bln/2xxx
**Revised:**
tgl/bln/2xxx
**Accepted:**
tgl/bln/2xxx

Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0)

JAGo Website:

***Abstract***

***Objectives:*** *The purpose of this study is to prove that the interaction between parental influence and self-efficacy factors in understanding the interest of accounting students in choosing the public accounting profession, whether there is a potential synergy between the two factors or whether there is a dominant factor.*

***Design/method/approach:*** *The research was conducted on accounting students, the dependent variable of this study is the interest of accounting students in choosing the public accounting profession while the independent variables of this study are parental influence and self-efficacy. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis techniques.*

***Results/findings:*** *The results of this study indicate that parental influence and self efficacy have a significant effect on the interest of accounting students in choosing the public accounting profession.*

***Keywords: Parental Influence, Self Efficacy, Public Accountant Profession***

**Abstrak**

**Tujuan penelitian:** Tujuan penelitian ini membuktikan bahwa interaksi antara factor parental influence dan self efficacy dalam memahami minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik, apakah ada potensi sinergi antara kedua factor tersebut ataukah ada factor yang dominan.

**Desain/metode/pendekatan:** Penelitian dilaksankan terhadap mahasiswa akuntansi, variabel dependen dari penelitian ini yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik sedangkan variabel independent dari penelitian ini yaitu parental influence dan self efficacy. Adapun Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik analisis regresi linear berganda.

**Hasil penelitian:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *parental influence* dan *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

**Kata Kunci:** ***Parental Influence, Self Efficacy,*** **dan Profesi Akuntan Publik**

## PENDAHULUAN

Di era globalisai dimana teknologi berkembang secara pesat, permintaan akan tenaga kerja terus meningkat secara signifikan, menciptakan persaingan yang ketat dalam pasar kerja. Untuk bersaing dalam lingkungan yang kompetitif ini, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka guna meraih karir yang diharapkan (Hasim, Darmayanti, and Dientri 2020). Terutama bagi lulusan jurusan akuntansi, terbuka peluang karir yang luas di berbagai sektor industri. Mereka dapat memilih untuk bekerja di perusahaan swasta atau lembaga pemerintah, mengejar pendidikan lanjutan hingga tingkat S2, atau memilih jalur profesi sebagai akuntan. Sebagai lulusan akuntansi, mereka memiliki opsi untuk mengejar karir sebagai akuntan berlisensi maupun dalam bidang non-akuntansi (Iswahyuni 2018).

Perkembangan dunia usaha dan keberagaman kondisi masyarakat menekankan perlunya pertimbangan dari berbagai perspektif, termasuk perkembangan dalam bidang akuntansi. Dalam konteks ekonomi dan sosial, akuntansi memainkan peran penting karena informasi yang dihasilkannya menjadi dasar pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan keuangan. Hal ini mendorong kebutuhan terhadap profesi akuntan di lingkungan bisnis. Profesi yang diperlukan untuk memberikan layanan keuangan kepada masyarakat adalah profesi akuntan publik. Baik di institusi publik maupun swasta, akuntan publik memegang peran strategis dengan menyusun laporan keuangan yang membantu dalam pembuatan kebijakan keuangan yang diumumkan oleh perusahaan atau institusi publik.

Perencanaan karir individu untuk masa depannya dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang memainkan peran penting dalam menentukan pilihan profesi yang sesuai dengan kemampuan dan aspirasi mereka (Asmoro, Wijayanti, and Suhendro 2016). Ahmad, Ismail, dan Anantharaman (2015) menyatakan bahwa premi karakteristik merupakan penanda yang pada dasarnya dapat menentukan ekspektasi profesi siswa yang mempelajari akuntansi di Malaysia. Pengertian minat adalah kondisi psikologis yang melibatkan ketertarikan yang kuat terhadap suatu bidang untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan individu. Hal ini mencakup aspek-aspek kognitif (pengetahuan), emosional (perasaan), dan motivasional (kehendak) (Mahmud 2008). Selain itu, survei yang dilakukan oleh Omar et al. (2015) dan terdiri dari 200 mahasiswa sarjana akuntansi yang terdaftar di tiga universitas swasta di Malaysia mengungkapkan bahwa salah satu pertimbangan paling signifikan bagi mahasiswa akuntansi ketika memilih atau memutuskan jalur karir adalah gaji awal. Yoriza (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa standar emosional, kontrol perilaku, kemampuan memahami orang pada intinya, inspirasi pembelajaran, dan orientasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan dalam memilih karir sebagai akuntan publik, namun standar abstrak berperan dalam pembentukan. minat ini. Sementara itu, penelitian Febriansyah (2021) menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti pertimbangan pasar kerja, pengaruh orang tua, tempat kerja, dan kelangsungan hidup secara tegas mempengaruhi pemilihan profesi sebagai pemegang buku publik.

Sebagai auditor profesional, maka seorang akuntan publik memberikan berbagai layanan kepada masyarakat, khususnya jasa untuk mengaudit laporan keuangan, sementara akuntan non-publik terlibat dalam berbagai peran seperti pendidik, profesional di perusahaan, dan di sektor pemerintahan (Mariana 2017). Profesi Akuntan Publik memainkan peran signifikan dalam memajukan ekonomi nasional dengan meningkatkan kualitas dan memperkuat transparansi informasi keuangan. Pada konteks ini, seorang akuntan publik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan dan kualitas informasi keuangan entitas yang diaudit (Amri 2018).

“Akuntan Publik adalah akuntan yang telah mendapat izin Menteri Keuangan untuk memberikan jasa berupa jasa atestasi dan jasa non-atestasi,” bunyi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan

Publik. Administrasi konfirmasi meliputi administrasi peninjauan laporan moneter yang akan datang, administrasi survei laporan moneter, administrasi peninjauan laporan moneter, administrasi peninjauan rincian data moneter forma bintang, dan administrasi validasi lainnya. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan wewenang akuntan publik, layanan non-validasi mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pembukuan, pengumpulan, keuangan, konseling, dan pengumpulan pajak. Pelayanan pembukuan umum di Indonesia mengalami pertumbuhan terbatas pada periode tahun 2019 hingga tahun 2021, dengan jumlah peserta terdaftar pada tahun 2019 sebanyak 1.424 orang, kemudian pada tahun 2020 sebanyak 1.429 orang, dan pada tahun 2021 sebanyak 1.450 orang. Bisa dibilang tidak sama dengan jumlah lulusan yang mempelajari pembukuan yang sangat tinggi, mencapai 30.000 setiap tahunnya. Organization of Enlisted Bookkeepers in Britain and Ridges (ICAEW) mencatat informasi dari Komunitas Pembina Ahli Keuangan (PPPK) Dinas Keuangan pada Februari 2023, yang mencatat total jumlah pemegang buku publik yang terdaftar sebagai individu dinamis di Indonesia mencapai 1.464 orang. Sementara itu, di Indonesia terdapat 472 perusahaan yang memiliki kantor akuntan publik.

Conny Siahaan sebagai Kepala ICAEW Indonesia mengatakan situasi tersebut menunjukkan kesempatan atau peluang besar bagi individu untuk menjadi seorang akuntan publik. Adanya peluang yang sangat besar tersebut disebabkan proposi yang sangat kecil antara total akuntan publik dengan total penduduk Indonesia yang melebihi 281 juta jiwa. Dalam perbandingan dengan negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, data Asean Chartered Professional Accountantserta menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai rasio akuntan publik sekitar 1:121.792 terhadap total populasi.

Minimnya minat yang dimiliki mahasiswa untuk mengejar karir sebagai seorang disebabkan oleh beban tanggung jawab dan risiko yang signifikan yang melekat pada profesi tersebut, terutama terkait dengan potensi risiko hukum. Sebagai auditor eksternal, pekerjaan mereka melibatkan kepentingan masyarakat umum, dan opini yang mereka sampaikan memiliki dampak yang penting. Selain itu, pentingnya menjaga independensi ketika sedang melakukan audit laporan keuangan sebuah perusahaan yang sudah diaudit menjadi tantangan yang perlu dihadapi oleh akuntan publik (Fitria 2016). Profesi akuntan juga seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan sulit (Karina, Gurendrawati, and Ulupui 2020), sehingga hal tersebut dapat menjadi mengejar karir sebagai seorang akuntan publik menurun.

Minimnya minat yang dimiliki seorang akuntan publik bisa dijelaskan atau diterangkan oleh pemahaman mereka akan tanggung jawab dan risiko yang terkait dengan profesi tersebut. Ada berbagai faktor yang memengaruhi kurangnya minat ini dan salah satunya adalah beban tanggung jawab yang besar, khususnya dalam hal risiko hukum. Sebagai auditor eksternal, tugas akuntan publik tidak hanya melibatkan kepentingan klien, tetapi juga memiliki dampak besar terhadap kepercayaan masyarakat dan pasar modal terhadap integritas laporan keuangan. Risiko hukum yang mungkin timbul dalam situasi ini menuntut tingkat kehati-hatian yang tinggi, serta kesadaran akan peraturan dan etika profesi untuk menghindari potensi konsekuensi hukum yang merugikan.

Selain itu, menjaga independensi menjadi aspek kritis dalam peran akuntan publik. Kemampuan untuk tetap objektif dan bebas dari pengaruh eksternal saat mengaudit laporan keuangan perusahaan adalah esensial. Perubahan regulasi dan kebijakan perusahaan yang diaudit dapat memberikan tekanan signifikan pada independensi akuntan publik. Dengan demikian, tuntutan akan integritas dan independensi ini dapat dianggap sebagai beban tambahan yang mungkin memengaruhi.

Tantangan yang dihadapi oleh profesi akuntan, seperti yang dijelaskan oleh beberapa penelitian, juga menjadi faktor penentu rendahnya minat mahasiswa. Dinamika yang tidak mudah dan perubahan dalam lingkungan bisnis mengharuskan akuntan publik untuk tetap mengikuti perkembangan terbaru.

Kompleksitas tugas dan tuntutan adaptasi yang tinggi dapat menjadi faktor yang membuat beberapa mahasiswa enggan memilih karir ini. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk mengejar karir sebagai seorang akuntan publik, maka perlu dilakukan upaya untuk memberi pemahaman secara lebih mendalam mengenai peran, tanggung jawab, dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam profesi ini.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam konteks ini. Salah satunya adalah penelitian yang dilaksanakan Aziza (2021), yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi mempengaruhi minatnya meniti karir sebagai akuntan publik. Penemuan penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja, inspirasi pembelajaran, dan hadiah uang tunai mempengaruhi pendapatan siswa pembukuan untuk menjadi pemegang buku publik, sebaliknya kepribadian dan persepsi terhadap risiko profesi tidak memengaruhi minat tersebut. Di sisi lain, penelitian yang dilaksanakan Yoriza (2018) juga menguji dampak norma subjektif, kecerdasan emosional, motivasi belajar, kontrol perilaku, dan faktor gender terhadap minat dalam meniti.

Temuan penelitian tersebut menegaskan seperti norma subjektif, kecerdasan emosional, kontrol perilaku, gender, dan motivasi belajar tidak mempunyai dampak individu dalam meniti karir sebagai akuntan publik. Tetapi norma subjektif memperlihatkan pengaruh yang penting terhadap minat tersebut. Penelitian lain yang dipimpin oleh Febriansyah (2021) juga menganalisis pengaruh tempat kerja, dampak orang tua, kelangsungan hidup, dan pertimbangan pasar kerja terhadap pendapatan mahasiswa akuntansi dalam mencari profesi sebagai pemegang buku publik. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tempat kerja, pengaruh orang tua, pertimbangan pasar kerja, dan kelangsungan hidup pada dasarnya memengaruhi pendapatan seseorang dalam mengejar karir sebagai pemegang buku publik. Tujuan penelitian yang dilakukan Sari (2016) adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, nilai intrinsik pekerjaan, dan pertimbangan pasar kerja terhadap motivasi memilih karir akuntansi. Kondisi kerja, nilai intrinsik pekerjaan, dan pertimbangan pasar tenaga kerja semuanya berdampak positif pada motivasi memilih karir akuntansi, menurut temuan penelitian. Selain itu, Muliawati (2020) mengarahkan penelitian untuk menilai dampak kelayakan diri, pertimbangan pasar kerja, kualitas sosial, hadiah uang, dan pelatihan profesional terhadap pendapatan siswa pembukuan dalam mengejar karir sebagai pemegang buku publik atau non-publik. . - publik. Kajian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan kelangsungan hidup berdampak pada pendapatan siswa pembukuan dalam mengejar karir sebagai pemegang buku publik atau non-publik. Sebaliknya, kualitas sosial, pertimbangan pasar kerja, dan hadiah uang tidak berpengaruh terhadap pendapatan siswa akuntansi dalam mencari karir sebagai pemegang buku publik atau non-publik.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji terkait Pengaruh Parental Influence dan self Efficacy terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih Profesi Akuntan Publik.

Konteks penelitian ini yaitu pengaruh Parental Influence dan Self Efficacy dalam memilih Profesi Akuntan Publik menjadi semakin relevan. Parental Influence, sebagai faktor yang signifikan dalam pengambilan keputusan karir, akan dieksplorasi lebih lanjut untuk memahami sejauh mana parental influence terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi. Upaya untuk memahami dinamika pengaruh Parental Influence pada tahap pengambilan keputusan ini dapat memberikan wawasan tentang peran orang tua dalam membentuk persepsi dan minat mahasiswa akuntani terhadap Profesi Akuntan Publik.

Sementara itu, konsep Self Efficacy juga menjadi fokus penelitian, mengingat perannya yang signifikan dalam membentuk keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk berhasil dalam profesi tersebut. Pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Self Efficacy dapat memberikan landasan untuk mengembangkan strategi pendidikan dan pengembangan diri yang dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa akuntansi. Maka dari itu, temuan penelitian ini akan memberi

gambaran yang lebih menyeluruh terkait berbagai faktor yang dapat memengaruhi Profesi Akuntan Publik, dan dampaknya terhadap upaya pengembangan pendidikan serta pembuatan kebijakan di bidang ini.

## KAJIAN LITERATUR

### Expectancy Theory (Teori Harapan)

Minat seseorang terhadap suatu profesi secara interen terkait dengan konsep dalam teori motivasi, khususnya expectancy theory milik Victor H. Vroom. Teori tersebut dikembangakan pada tahun 1964. Merujuk teori tersebut, maka munculnya sebuah motivasi dikarenakan individu memiliki harapan akan hasil yang ingin mereka capai, dan mereka percaya bahwa tindakan yang mereka lakukan akan membawa mereka menuju pencapaian hasil yang diinginkan tersebut. Ini berarti bahwa jika seseorang mempunyai keinginan yang besar untuk menggapai sebuah tujuan dan mereka melihat adanya kemungkinan untuk mencapainya, maka mereka akan berusaha untuk mencapainya.

Keterkaitan minat dengan teori motivasi, khususnya teori harapan, menjadi perbincangan yang menarik. Expectancy theory Victor H. Vroom memperlihatkan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh hasil yang diinginkan dan keyakinan bahwa tindakan tertentu akan membawa mereka menuju pencapaian tersebut. Dalam konteks minat mahasiswa pada profesi akuntan publik, teori harapan bisa diinterpretasikan sebagai dorongan untuk mencapai keberhasilan dalam bidang ini karena mahasiswa memiliki harapan positif terkait dengan hasil yang bisa mereka raih. Ketika mahasiswa mempunyai tekad atau keinginan yang besar untuk menjadi akuntan publik dan mereka percaya bahwa melalui pendidikan akuntansi mereka dapat mencapai tujuan tersebut, maka motivasi untuk mengejar karier tersebut menjadi lebih kuat. Pada konteks akuntansi, minat yang tinggi terhadap profesi akuntan publik dapat dianggap sebagai manifestasi dari harapan individu terhadap hasil positif dalam karir tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat kuat cenderung melihat profesi akuntan publik sebagai jalan yang dapat membawa mereka menuju pencapaian tujuan karir mereka. Hal ini sejalan dengan prinsip teori harapan, di mana dorongan untuk mencapai tujuan dipandu oleh keyakinan bahwa tindakan tertentu, seperti mengejar profesi akuntan publik melalui pendidikan akuntansi, akan membawa mereka menuju hasil yang diharapkan. Dengan demikian, keterkaitan antara minat mahasiswa dan teori harapan memberikan wawasan lebih lanjut tentang faktor-faktor motivasional yang melatarbelakangi pilihan karir di bidang akuntansi. Riset ini dapat menjadi dasar untuk merancang strategi pendidikan dan pembimbingan karir yang lebih efektif, yang mengintegrasikan pemahaman teori motivasi dalam membantu mahasiswa mengejar karir yang sesuai dengan aspirasi dan harapan mereka di bidang akuntansi.

Merdekawati & Sulistyawati (2011) menyatakan bahwa harapan seseorang dapat mempengaruhi sikapnya. Sikap dapat terbentuk dari tiga komponen, yang pertama adalah komponen kognitif yang melibatkan emosi atau perasaan seseorang terhadap sebuah objek. Jika seseorang memiliki perasaan positif terhadap sesuatu, mereka cenderung untuk menginginkannya. Komponen kedua adalah komponen emosional. Komponen ketiga adalah komponen perilaku yang mencakup tindakan yang diambil sebagai respons terhadap peristiwa dan informasi eksternal. Dengan demikian, seseorang akan termotivasi untuk mengambil tindakan yang keras jika mereka yakin bahwa upaya tersebut akan membawa mereka menuju hasil yang lebih baik.

Menurut penelitian yang dilaksanakan, maka minat mahasiswa mendapat pengaruh dari ekspektasi mereka terhadap profesi tersebut, yang meliputi self efficacy, keyakinan pribadi, dan antisipasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Penelitian dilaksanakan terhadap mahasiswa Akuntansi di tiga perguruan tinggi di Kota Parepare. Waktu yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian yang mencakup observasi lapangan, menyusun rancangan penelitian, dan melakukan analisis data terhadap hasil penelitian yakni sekitar tiga bulan. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Desember sampai Februari 2024. Pada konteks riset yang akan dilaksanakan, populasi yang diidentifikasi yakni mahasiswa yang mengikuti program studi akuntansi di perguruan tinggi yang terletak di Kota Parepare, penentuan sampel memakai metode purposive sampling, dengan sampel terdiri dari mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akutan publik. Variabel independent dalam penilitian ini adalah *parental influence* dan *self efficacy*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kuantitatif yang menganalisis data dalam bentuk numerik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi dampak Parental Influence dan Self Efficacy terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Pada konteks ini, informasi dikumpulkan dari 107 responden melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Kota Parepare yang mengambil jurusan akuntansi. Distribusi kuesioner dilakukan secara terbatas dengan memakai skala Likert dari 1 sampai 5. Penelitian memanfaatkan 2 variabel independen, yakni Parental Influence dan Self Efficacy, serta variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Survei yang dilakukan dalam penelitian mencakup rata-rata 4 kuesioner untuk setiap variabel yang diteliti.

Metode penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai berbagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan karir sebagai seorang akuntan publik. Proses analisis data melibatkan penggunaan software SPSS, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang signifikan antara variabel yang sedang dikaji. Dengan merinci jumlah responden sebanyak 107 mahasiswa akuntansi di Parepare, penelitian ini dapat dianggap representatif terhadap populasi yang diinginkan. Penggunaan skala Likert dalam kuesioner memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengukur tingkat kecenderungan atau persepsi responden terhadap Parental Influence dan Self Efficacy. Selain itu, pendekatan tertutup dalam penyebaran kuesioner memastikan konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya memberikan pemahaman yang cukup mendalam mengenai berbagai faktor yang dapat memberikan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi, tetapi juga menyediakan kerangka analisis yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

**Karakteristik Responden**

Pengertian dari karakteristik responden adalah variasi atau ragam latar belakang subjek atau responden penelitian. Karakteristik dipakai untuk melihat bagaimana latar belakang (background) yang dimiliki responden. Karakteristik responden yang dikaji pada penelitian mencakup jenis kelamin, semester, asal kampus. Berikut merupakan karakteristik responden berdasarkan data yang terhimpun:

Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 5. 1

Pengujian Karakteristik Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Perempuan | 74 | 74 % |
| Laki – Laki | 33 | 33 % |
| Total | 107 | 107 % |

Sumber : Data Olahan, 2024

Merujuk Tabel 5.1 maka diketahui penelitian ini memakai sejumlah 107 mahasiswa untuk dijadikan sebagai sampel. Merujuk data responden tersebut maka diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, sementara sisanya yakni 33 % adalah laki-laki. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jurusan akuntansi banyak diminati oleh kalangan Perempuan.

1. Karakteristik Semester

Tabel 5. 2
Pengujian Karakteristik Semester

| Semester | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| 3 | 6 | 6 % |
| 5 | 72 | 72 % |
| 7 | 29 | 29 % |
| Total | 107 | 107% |

Sumber : Data Olahan, 2024

Merujuk tabel 5.2 diketahui bahwa dari sebanyak 107 responden yang dijadikan sampel ada sebanyak 6 responden (6%) yang berada di semester tiga, sebanyak 72 responden (72%) berada di semester lima, dan teradapat 29 responden (29%) berada pada semester tujuh. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berada di semester lima.

2. Karakteristik Asal Kampus

Tabel 5. 3
Pengujian Karakteristik Asal Kampus

| Asal Kampus | Frekuensi | Presentase |
|---|---|---|
| Universitas Muhammadiyah Parepare | 12 | 12 % |
| Institut Agama Islam Negeri Parepare | 78 | 78 % |
| Institut Andi Sapada Parepare | 17 | 17 % |
| Total | 107 | 107% |

Sumber : Data Olahan, 2024

Merujuk Tabel 5.3 maka diketahui penelitian ini memakai responden sejumlah 107 sampel mahasiswa. Selanjutnya, seluruh sampel ditinjau dari segi Asal Kampus. Merujuk tinjauan tersebut, maka diketahui bahwa sampel mahasiswa berasal dari 3 perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Parepare sebanyak 12 % dari Institut Agama Islam Negeri Parepare sebanyak 78 % dan yang berasal dari Institut Andi Sapada Parepare sebanyak 17 %.

3. Karakteristik Jawaban Responden

Hasil survei yang diberikan kepada 107 mahasiswa akuntansi di Kota Parepare sebagai sampel penelitian ini mengungkap persepsi responden terkait dampak Parental Influence dan Self Efficacy terhadap minat mereka dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

a. Persepsi responden terhadap Parental Influence

Dari hasil kuesioner tentang pernyataan yang berhubungan dengan Parental Influence, yaitu pengaruh dari orang tua yang ditunjukkan oleh model peran, control dan pengawasan, Pendidikan, dan pemilihan karir. Berikut ini persepsi mahasiswa tentang Parental Influence seperti pada table 5.4.

Tabel 5. 4
Persepsi Responden Terhadap Parental Influence

| No. | Pernyataan | Tanggapan Responden | | | | | JLM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 | |
| 1. | Orang tua saya mendukung pilihan saya untuk menjadi akuntan public. | 29 | 67 | 11 | - | - | 107 |
| 2. | Nilai dan keyakinan orang tua saya mendukung profesi akuntan publik sebagai pilihan karir yang baik. | 26 | 72 | 9 | - | - | 107 |
| 3. | Orang tua saya memberikan masukan terkait dengan rencana karir saya sebagai akuntan publik. | 23 | 73 | 11 | - | - | 107 |
| 4. | Orang tua saya terbuka terhadap pemilihan karir, termasuk menjadi akuntan publik. | 32 | 68 | 7 | - | - | 107 |
| Rata – rata (%) | | 27,5 | 70 | 9,5 | 0 | 0 | 107 % |

Sumber : Hasil olahan 2024

Tabel 5.4 menunjukkan persepsi mahasiswa dari 107 responden rata-rata yang mengatakan sangat setuju ada 27,5%, terdapat 70% yang mengatakan setuju, sejumlah 9,5% nertral, terdapat 0% yang mengatakan tidak setuju dan terakhir terdapat 0% yang mengatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa menurut responden Parental Influence mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

b. Persepsi responden terhadap Self Efficacy

Dari hasil kuesioner tentang pernyataan yang berhubungan dengan Self Efficacy, yaitu pengaturan diri, tantangan pribadi, pemecahan masalah, dan pencapaian pribadi. Berikut ini persepsi responden terhadap Self Efficacy, seperti dalam table 5.5.

Tabel 5. 5
Tabel Persepsi Responden Terhadap Self Efficacy

| No. | Pernyataan | Tanggapan Responden | | | | | JLM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS | S | N | TS | STS | |
| 1. | Self-efficacy dapat menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan sebagai akuntan public. | 28 | 71 | 8 | - | - | 107 |
| 2. | Sering melibatkan diri dalam kegiatan atau kursus dapat meningkatkan keterampilan akuntansi. | 31 | 70 | 5 | - | - | 107 |
| 3. | Saya dapat mengatasi hambatan atau kesulitan yang muncul dalam perjalanan menjadi seorang akuntan public. | 25 | 68 | 14 | - | - | 107 |
| 4. | Memiliki self-efficacy yang tinggi akan membantu anda sukses dalam profesi akuntan public. | 30 | 72 | 5 | - | - | 107 |
| Rata – rata (%) | | 28,5 | 70,25 | 8 | 0 | 0 | 107 % |

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 5.5 menunjukkan persepsi mahasiswa dari 107 responden rata-rata yang memilih jawaban sangat setuju ada sejumlah 28,5%, kemudian sebanyak 70,25% mengatakan setuju, 8% mengatakan nertral, terdapat 0% mengatakan tidak setuju dan ada sebanyak 0% yang mengatakan sangat tidak setuju. Hasil tersebut menggambarkan bahwa, menurut para responden, faktor Self Efficacy mempunyai pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

c. Persepsi responden terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik

Merujuk hasil survei terkait pernyataan yang berhubungan dengan Minat Mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik, seperti Kesuksesan Akademis, Kemajuan Karir, Kestabilan Pekerjaan, dan Peluang Kerja, berikut adalah pandangan yang diungkapkan oleh responden penelitian terkait minat mahasiswa untuk menentukan profesi sebagai seorang akuntan publik, sebagaimana yang sudah tertera dalam tabel 5.6.

Tabel 5. 6
Persepsi Responden Terhadap Minat Mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik

| No. | Pernyataan | Tanggapan Responden | | | | | JLM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | SS 5 | S 4 | N 3 | TS 2 | STS 1 | |
| 1. | Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena dapat menggunakan ilmu akuntansi yang telah dipelajari di Perkuliahan. | 27 | 74 | 6 | - | - | 107 |
| 2. | Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena lapangan pekerjaan bagi akuntan publik masih terbuka lebar. | 30 | 69 | 8 | - | - | 107 |
| 3. | Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena keamanan kerja yang lebih terjamin. | 27 | 73 | 7 | - | - | 107 |
| 4. | Saya berminat untuk menjadi akuntan publik karena memberikan peluang besar bagi mahasiswa akuntansi | 31 | 69 | 7 | - | - | 107 |
| Rata – rata (%) | | 28,75 | 71,25 | 7 | 0 | 0 | 107 % |

Sumber : Data Olahan 2024

Tabel 5.6 menunjukkan persepsi mahasiswa dari 107 responden rata-rata yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28,75%, setuju sebanyak 71,25%, neutral 7%, sebanyak 0% mengatakan tidak setuju, dan 0% yang mengatakan sangat tidak setuju.

**Hasil Analisis Data**

Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa akuntansi yang berada di Parepare . Pernyataan disebarkan kepada 107 responden melalui Google form. Berikut adalah hasil analisis deskriptif statistik terhadap 107 responden.

Tabel 5. 7
Descriptive Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|---|---|---|---|
| MINAT MAHASISWA | 16.81 | 1.781 | 107 |
| SELF EFFICACY | 16.75 | 1.754 | 107 |
| PARENTAL INFLUENCE | 16.67 | 1.785 | 107 |

Berikut merupakan penjelasan mengenai standar deviasi dan nilai mean dari setiap variabel penelitian :

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari jumlah skor kuesioner, bisa disimpulkan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi yang memperhatikan Parental Influence (X1) adalah

Tabel 5. 8
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .901a | .812 | .809 | .779 |

a. Predictors: (Constant), SELF EFFICACY, PARENTAL INFLUENCE

16,67, dengan standar deviasi adalah1,785.

2. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari jumlah skor kuesioner, bisa ditarik kesimpulan bahwa rata-rata mahasiswa akuntansi yang memperhatikan Self Efficacy (X2) adalah 16,75, dengan standar deviasi sebesar 1,754.

Penulis mendapatkan hasil yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data untuk mengevaluasi pengaruh Parental Influence dan Self Efficacy pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model regresi. Dari tabel di atas, terlihat bahwa koefisien determinasi dalam adalah 0,809. Hasil tersebut menandakan bahwa variabel Parental Influence (X1) dan Self Efficacy (X2) dapat menjelaskan sebanyak 80,9% dari variabel dependen (Y), yakni minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik. Sementara 26,1% sisanya dijelaskan atau diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian (Ghozali, 2017).

Tabel 5. 9

ANOVAa

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 273.140 | 2 | 136.570 | 225.015 | .000b |
| | Residual | 63.122 | 104 | .607 | | |
| | Total | 336.262 | 106 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), PARENTAL INFLUENCE, SELF EFFICACY

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui bahwa nilai F Hitung adalah (225.015) dan menunjukkan tingkat signifikansi sebesar (0,000) atau dalam kata lain < 0,05. Maka dari itu, bisa ditarik sebuah kesimpulan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel independen (parental influence (X1) dan self efficacy (x2) ) mempunyai pengaruh yang signifikan pada varibel dependen (minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik).

Tabel 5. 10
Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | 95.0% Confidence Interval for B | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Lower Bound | Upper Bound |
| 1 | (Constant) | 1.112 | .756 | | 1.471 | .144 | -.388 | 2.613 |
| | SELF EFFICACY | .785 | .073 | .773 | 10.787 | .000 | .640 | .929 |
| | PARENTAL INFLUENCE | .154 | .071 | .154 | 2.148 | .034 | .012 | .295 |

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Kedua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, yaitu Parental Influence dan Self Efficacy, menunjukkan pengaruh positif dengan tingkat signifikansi yang berbeda. Probabilitas signifikansi untuk Parental Influence adalah 0,034, sementara untuk Self Efficacy adalah 0,000. Dari sini, dapat disimpulkan Minat Mahasiswa Akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik mendapatkan pengaruh dari Parental Influence dan Self Efficacy, sesuai dengan persamaan regresi berikut ini:

$$Y = 1{,}112 + 0{,}154\ X_1 + 0{,}785\ X_2 + e$$

Merujuk persamaan yang ditulis di atas, maka dijelaskan bahwa:

1) Nilai Konstanta (α) adalah 1,112. Hasil tersebut mempunyai arti bahwa Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik (Y) adalah 1,112 ketika nilai Parental Influence (X1) dan Self Efficacy (X2) sama-sama 0.
2) Nilai koefisien b1 adalah 0,154. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Parental Influence (X1), minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 0,154.
3) Nilai koefisien b2 adalah 0,785. Ini menggambarkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Self Efficacy (X2), minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik (Y) akan mengalami peningkatan sebanyak 0,785.

Jika terdapat persepsi mahasiswa terhadap parental influence dan self efficacy, nilai konstanta α akan positif, menandakan adanya minat mahasiswa akuntansi untuk menjalani profesi sebagai akuntan publik mengalami peningkatan.

**Pembahasan**

Pentingnya peran akuntan publik tidak dapat disangkal dalam konteks pengambilan keputusan di berbagai sektor, baik itu dalam lingkup kegiatan negara, komersial, maupun lembaga-lembaga swasta dan negara. Seiring dengan kompleksitas dinamika ekonomi, kebutuhan akan akuntan publik semakin meningkat, menciptakan tuntutan bagi individu untuk mempertimbangkan profesi ini sebagai pilihan karir yang menjanjikan. Sebelum seseorang memilih untuk meniti jalur

karir sebagai akuntan publik, ada beragam faktor yang dapat memengaruhi dan membentuk minat mereka terhadap bidang tersebut. Lingkungan kerja yang dinamis, pengaruh dari orang tua, pertimbangan mengenai pasar kerja, dan tingkat keyakinan diri seseorang, semuanya merupakan elemen yang memainkan peran krusial dalam membentuk pilihan karir mereka. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor motivasi dan pengaruh yang memimpin seseorang untuk memilih profesi akuntan publik menjadi sangat penting untuk menggambarkan landskap kompleks di balik keputusan karir dalam bidang akuntansi ini.

Mengejar karir sebagai akuntan publik, lingkungan kerja memainkan peran sentral dalam membentuk minat seseorang. Dinamika pekerjaan yang menuntut ketelitian, keterampilan analisis, dan kepatuhan pada standar etika profesi menjadikan lingkungan kerja akuntan publik sebagai tempat di mana individu dapat mengembangkan dan mengasah kemampuan mereka. Pada tingkat yang lebih pribadi, parental influence juga menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan pilihan karir seorang individu. Bantuan dan arahan dari orang tua bisa menjadi faktor penentu atau penghambat dalam menentukan karir sebagai seorang akuntan publik. Selain itu, evaluasi terhadap pasar kerja yang mencakup peluang karir yang tersedia, tingkat persaingan di pasar, dan arah perkembangan industri juga memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan seseorang untuk memasuki bidang ini.

Namun, salah satu faktor yang mungkin menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan karir adalah self efficacy, yaitu keyakinan pada diri sendiri terkait kemampuan untuk berhasil dalam bidang akuntan publik. Tingkat self efficacy yang tinggi tidak hanya menciptakan motivasi intrinsik untuk meraih keberhasilan, tetapi juga mempengaruhi cara individu bersikap terhadap tantangan yang mungkin dihadapi dalam perjalanan karirnya. Oleh karena itu, pemahaman yang holistik terhadap faktor-faktor ini akan memberikan gambaran komprehensif tentang apa yang mendorong seseorang untuk memilih dan berhasil menjadi seorang akuntan publik.

1. Pengaruh Parental Influence (X1) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik (Y).

Merujuk hasi kuesioner seperti dilihat dalam tabel 5.4 diperoleh persepsi responden tentang variable Parental Influence. Rata-rata persepsi responden terhadap variable Parental Influence sebanyak 27,5% mengatakan sangat setuju, terdapat 70% yang mengatakan setuju, selanjutnya sebanyak 9,5% yang menjawab netral, dan terdapat 0% yang mengatakan tidak setuju, serta terdapat 0% yang mengatakan sangat tidak setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa pengaruh orang tua sangat mendorong dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik. Persepsi yang diungkapkan oleh responden melalui hasil kuesioner sesuai dengan hipotesis awal dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel Parental Influence memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam menetapkan karir sebagai seorang akuntan publik.

Dalam rangka menjawab hipotesis dalam penelitian mengenai apakah variabel Parental Influence memiliki pengaruh yang signifikan, dilakukan pengujian dengan cara melakukan perbandingan antara nilai t-tabel dengan t-hitung atau nilai sig t-hitung kurang dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yakni sebesar 5% (0.05). Merujuk hasil uji-t yang bisa dilihat dalam tabel 5.10, didapatkan nilai t-hitung yakni 2,148. Jika dilakukan perbandingan dengan nilai t-tabel pada taraf sig 5% (1,663), maka nilai t-hitung > t-tabel (2,148 > 1,663). Selain itu, nilai signifikansi 0,034 < 0,05. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima dan H0 ditolak, artinya bahwa

variabel Parental Influence mempunyai pengaruh signifikan pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

Minat mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik meningkat karena peran dan dukungan yang signifikan dari orang tua juga turut berperan penting dalam hal ini. Tingkat dukungan yang diberikan orang tua, pengetahuan yang mereka bagikan tentang profesi, dan pemahaman mendalam yang mereka berikan dapat mendorong mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi. Selain itu, pengetahuan dan pendidikan orang tua mungkin penting. Orang tua yang memiliki latar belakang atau keahlian dalam pendidikan akuntansi dapat berbagi pengalaman dan pengetahuannya, membantu siswa lebih memahami tantangan dan manfaat profesi akuntansi. Pentingnya persetujuan orang tua juga menjadi faktor penting. Persetujuan dan dukungan orang tua dalam memilih karier dapat membuat siswa lebih percaya diri dan termotivasi. Oleh karena itu, bisa disimpulkan Parental Influence secara signifikan berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan Lukman & Juniati (2017) , dimana penelitian tersebut menyimpulkan bahwa orang tua secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam menjalani profesi sebagai akuntan publik. Variabel ini mencakup aspek-aspek seperti keberhasilan karir orang tua sebagai model profesi, dorongan orang tua yang berlandaskan kesuksesan individu lain, lingkungan keluarga, dan referensi orang tua terhadap jurusan kuliah memengaruhi mahasiswa secara positif dan signifikan pada profesi akuntan.

Temuan dari penelitian ini seralas dengan hasil dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, dimana dalam penelitian terdahulu menegaskan bahwa Parental Influence memiliki dampak yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik (Kevy Islamay Febriansyah & Fajar Wibisono, 2022). Tetapi, hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian lain (Elfiswandi et al., 2019) serta (Chairunnisa, 2019) yang menunjukkan bahwa faktor parental influence tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan karir menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Self Efficacy (X2) terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik (Y).

Dari hasil kuesioner yang dapat dicermati dalam tabel 5.5 diperoleh persepsi responden tentang variable Self Efficacy. Rata-rata persepsi responden terhadap variable Self Efficacy sebanyak 28,5% menyatakan sangat setuju, terdapat 70,25% responden mengatakan setuju, terdapat 8% responden yang mengatakan Netral, terdapat 0% dengan jawaban tidak setuju, dan 0% responden yang mengatakan sangat tidak setuju. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa keyakinan diri sangat mendorong mahasiswa dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik. Hasil tanggapan responden dari kuesioner menunjukkan konsistensi dengan hipotesis awal pada penelitian, yang mengungkapkan bahwa Self Efficacy mempunyai pengaruh pada minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan signifikansi variabel Self Efficacy, dilakukan analisis dengan cara melakukan perbandingan antara nilai t- tabel dengan nilai t-hitung atau apabila nilai sig t-hitung dengan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yakni sebesar 5% (0,05). Merujuk hasil uji-t didapatkan nilai t-hitung 10,787. Apabila dibandingkan dengan t-tabel 1,663 pada taraf 5%, maka terlihat nilai t-hitung > t-tabel (10,787 > 1,663). Selain itu, nilai sig menunjukkan 0,000 < 0,05. Dari situ bisa disimpulkan Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan

demikian variabel Self Efficacy secara signifikan berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan publik meningkat karena Self Efficacy mencerminkan keyakinan seseorang pada terhadap keterampilan dan kemampuan mereka untuk berhasil dalam mengerjakan atau melakukan tugas atau situasi tertentu. Jika dikaitkan dengan konteks mahasiswa akuntansi, Self Efficacy mencerminkan sejauh mana mahasiswa yakin dapat berhasil dalam bidang akuntansi. Mahasiswa dengan Self Efficacy yang tinggi umumnya mereka menyakini bahwa mereka mempunyai kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan. Pentingnya Self Efficacy terletak pada pengaruhnya terhadap motivasi individu. Mahasiswa dengan Self Efficacy yang tinggi lebih mungkin termotivasi untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Keyakinan ini mendorong motivasi batin untuk mencapai tujuan karirnya. Selain itu, Self Efficacy juga mempengaruhi persepsi mahasiswa menarik atau tidaknya akuntansi. Mahasiswa yang percaya diri dengan kemampuannya mungkin melihat tantangan profesi sebagai peluang untuk pengembangan diri, sedangkan siswa dengan efikasi diri rendah mungkin merasa lebih tidak aman terhadap tanggung jawab dan tugas. Dengan demikian, dapat diduga Self-Efficacy mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan.

Self Efficacy merujuk pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Self efficacy menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa. Beberapa aspek pada variabel self efficacy, seperti keyakinan terhadap kemampuan pribadi, keyakinan dalam mengatasi rintangan, ketekunan dalam usaha, kecenderungan untuk mencari lingkungan yang baru, serta komitmen dan ambisi yang kuat terhadap tugas, semua secara signifikan memiliki dampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik.

Hasil tersebut sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa baik Parental Influence maupun Self Efficacy secara signifikan memiliki dampak terhadap minat mahasiswa dalam memilih profesi akuntan publik (Lukman & Juniati, 2017).

3. Pengaruh Secara Simultan (Bersama-sama) Parental influence dan Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Akuntan Publik.

Untuk menguji hipotesis mengenai apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dilakukan pengujian dengan cara melakukan perbandingan pada nilai F-tabel dan nilai F-hitung, atau nilai sig F-hitung dengan nilai sig yang sudah ditentukan sebelumnya yakni sebesar 0,05 atau 5%. Merujuk hasil dari uji F yang dapat dilihat pada tabek 5.9, maka didapatkan nilai F-hitung yakni 225,015. Hasil ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai F-tabel yakni sebesar 3,08 pada taraf sig 5%, yang menunjukkan bahwa nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel (225,015 > 3,08). Selain itu, diketahui juga nilai sig uji-F adalah 0,000 < 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti secara simultan atau bersama-sama variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

Analisis dalam penelitian ini mengevaluasi pengaruh perantal influence dan self-efficacy secara bersama-sama pada minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut tidak hanya mempunyai pengaruh secara parsial

atau individu, tetapi juga berpotensi berinteraksi secara simultan untuk membentuk minat mahasiswa pada profesi akuntan publik. Sehingga, pemahaman tentang kedua faktor ini secara bersama-sama penting untuk merancang strategi pendidikan dan pengembangan karir yang efektif bagi mahasiswa akuntansi. Artinya, minat mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengaruh dari satu faktor saja, melainkan oleh kombinasi dari pengaruh orang tua dan tingkat keyakinan diri mahasiswa terhadap kemampuan mereka sendiri. Misalnya, mahasiswa yang memiliki dukungan kuat dari orang tua terhadap profesi akuntansi, dan pada saat yang sama mempunyai self-efficacy yang tinggi dalam kemampuan akuntansi mereka, kemungkinan besar akan menunjukkan minat yang lebih besar dalam menjalani profesi tersebut.

**SIMPULAN (Ditulis dalam bentuk naratif)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai F-hitung sebesar 225,015. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F-tabel sebesar 3,08 pada taraf signifikan 5%, maka nilai F-hitung > F-tabel (225,015 > 3,08). Dan nilai sig uji-f sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara Bersama-sama (simultan) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan publik.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, Rika. 2023. "Jumlah Akuntan Publik Di Indonesia Masih Sangat Sedikit, Ini Datanya."Bicnis.Com.Retrieved(https://kabar24.bisnis.com/read/20230224/243/1631499/jumlah akuntan publik di indonesia masih sangat sedikit datanya Sementara jumlah kantor akuntan,di Indonesia sebanyak 472 perusahaan.).

Ahmad, Zauwiyah, Hishamuddin Ismail, and R. N. Anantharaman. 2015. "To Be or Not to Be : An Investigation of Accounting Students ' Career Intentions." 57:360–76. doi: 10.1108/ET-03-2014-0025.

Aryadi, I. Nyoman Hendra, and Ni Made Dwi Ratnadi. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik." E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 11(10):1248. doi: 10.24843/eeb.2022.v11.i10.p09.

Asmoro, Tri Kusno Widi, Anita Wijayanti, and Suhendro. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik." Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi 1:1–11. doi: 10.31603/bisnis ekonomi.v15i2.1846.

Aziza, Mira Nur. 2021. "Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik."

Bougie, R., & Sekaran, U. (2016). Research Methods For Business: A SkillBuilding 7 Ed. Wily.

Elfiswandi, Melmusi, Z., & Chanigia, C. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Kota Padang). JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 7(1), 38–48

Febriansyah, Deo Kevy Islamay. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik."

Fitria, Marisa. 2016. “Pengaruh Time Budget Pressure, Due Professional Care Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Perilaku Disfungsional Auditor Sebagai Moderator.” 3.

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hermawan, S., & Tyas, D. O. W. N. 2018. “Pengaruh Nilai Intrinsik, Parental Influence, Dan Persepsi Mahasiswa Dengan Pendekatan Teori Karir Anne Roe Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya.” JABE (Journal of Applied Business and Economic) 5(2):112.

Hasim, Fu’at, Novi Darmayanti, and A. Manaf Dientri. 2020. “Analysis of Factors That Influence Accounting Students Choose Career As A Public Accountant.” 8:19–26.

Iswahyuni, Yetti. 2018. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi

Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang.” 5:33–44.

Karina, Nadya, Etty Hendrawati, and IGKA Ulupui. 2020. “Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik Dengan Penghargaan Finansial Sebagai Variabel Moderator.”

Kevy Islamay Febriansyah, D., & Fajar Wibisono, A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. Khazanah: Jurnal Mahasiswa, 14(2), 901–909. https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2

Kolompoy, Calvin, Ventje Ilat, and Harijanto Sabijono. 2015. “Pengaruh Perilaku Individu Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan E-Filing Di Kota Manado.” Accountability 4(2):52. doi: 10.32400/ja.10524.4.2.2015.52-59.

Komang Intan Rahayu Mahariani, Putu Gede Diatmika, and I. Putu Julianto. 2017. “Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan G.” E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha 8.

Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Swasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. Jurnal Akuntansi, 20(2), 202.

Mariana, Vina. 2017. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir.” Ilmu Dan Riset Akuntansi.

Mahmud, Amir. 2008. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.” 3:21–44

Muliawati. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan.”

Merdekawati, D., & Sulistyawati, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Jurnal Ilmu Ekonomi ASET, 13(1), 36589.

Nugroho. 2020. “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI DI MOJOKERTO.” Journal Riset Akuntansi Dan Keuangan (PRIVE) 3(1):1–10.

Omar, Muhamad Khalil, Azzarina Zakaria, Shakerin Ismail, Jeanie Sim Ley Sin, and Venesha Selvakumar. 2015. "Job Selection Preferences of Accounting Students in Malaysian Private Universities." Procedia Economics and Finance 31(15):91–100. doi: 10.1016/s2212-5671(15)01135-1.

Putri, Rohma Eka, Siti Atikah, and Indria Puspitasari Lenap. 2022. "Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik Di Nusa Tenggara Barat." Valid: Jurnal Ilmiah 19(2):147–61. doi: 10.53512/valid.v19i2.226.

Sari. 2016. "Pengaruh Nilai Intrinsik Pekerjaan, Lingkungan Kerja, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Motivasi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan."

Suyono, N. A. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNSIQ). Jurnal PPKM II, 69–83.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Uin Malang Berkarir Sebagai Akuntan Publik. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(1), 901–922. https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2940

Wardiningsih, Reny. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Mataram Dalam Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik." Manazhim 5(1):126–39. doi: 10.36088/manazhim.v5i1.2779.

Yopeng, Margareta, and Aprina Nugrahesthy Sulistya Hapsari. 2020. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Yang Mendorong Pemilihan Profesi Akuntan Publik." Tirtayasa Ekonomika 15(2):234. doi: 10.35448/jte.v15i2.7964.

Yoriza. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Belajar, Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik."